

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang diperoleh melalui analisis terhadap 13 data teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui berbagai media massa yang meliputi media cetak: *Kompas*, *Tribun Jabar*, *Pikiran Rakyat*, *Jabar Ekspres*, *Media Indonesia*, *Galamedia*, *Republika*, dan *Inilah Koran*; portal media daring: *Detikcom*, *Kompascom*, dan *Okezonecom*; dan tayangan televisi yang diakses melalui youtube: *Indonesia Update Kompas TV*, *Wonderfood NET. TV*, dan *Kilas Haji CNN Indonesia* didapat beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Fungsi sosial teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui berbagai media massa terdiri atas tiga macam fungsi, yaitu *meyakinkan*, *menjelaskan*, dan *memaparkan*.
- 2) Struktur teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui berbagai media massa terdiri atas tiga jenis pola struktur, yaitu *tesis–argumen*, *tesis–argumen–penegasan ulang*, dan *tesis–argumen–penegasan ulang–argumen*.
- 3) Kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui berbagai media massa terdiri atas beberapa ciri kebahasaan, yaitu menggunakan kata dan kalimat yang lugas dan objektif, menggunakan istilah-istilah khusus seputar topik yang dibahas dalam teks, menggunakan kata hubung yang menunjukkan adanya hubungan penjelasan, baik penggabungan, kausalitas, ataupun pertentangan, menggunakan kalimat langsung atau kalimat tidak langsung sebagai rujukan pada penyajian argumen, menggunakan pronomina persona ketiga, dan menggunakan kata sapaan (pronomina persona kedua) pada eksposisi yang bersifat interaktif.
- 4) Hasil penelitian kajian genre teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui berbagai media massa dapat menjadi parameter potret genre teks eksposisi dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam Kurikulum 2013. Implikasi hasil kajian dapat diorientasikan ke dalam beberapa hal, yaitu pengembangan bahan ajar,

pemodelan teks, dan perluasan sumber belajar yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan bagi guru dan siswa. Dengan demikian, pembelajaran tidak terbatas pada teori dan buku sumber melainkan guru dan siswa dapat mengeksplorasi teks-teks yang beredar di masyarakat dan terkualifikasi sebagai teks eksposisi secara deskriptif.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat rumusan implikasi sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat konsep genre teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui media massa yang tidak disebutkan atau tidak termasuk ke dalam konsep teks eksposisi Kurikulum 2013.
- 2) Pengkajian atau penganalisisan terhadap teks eksposisi dilakukan berdasarkan tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.
- 3) Temuan deskriptif menunjukkan bahwa bahan ajar teks eksposisi terdapat pada buku teks, diperlukan perluasan materi dan pengenalan genre teks eksposisi konkret yang beredar dan berlaku di masyarakat sehingga siswa dapat memahami pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks secara konseptual.
- 4) Masyarakat media massa memiliki kontribusi dalam pengembangan teks bahasa Indonesia yang belum direpresentasikan dalam buku teks pemerintah.
- 5) Upaya yang dapat dilakukan ialah guru harus mampu dan berani mengembangkan dan mengeksplorasi genre teks eksposisi yang ada di masyarakat termasuk media massa sebagai penunjang bahan ajar guna mencapai tujuan pembelajaran dalam naungan Kurikulum 2013.
- 6) Optimalisasi akses teknologi dan informasi sebagai sarana mempelajari model-model teks eksposisi melalui media massa secara bertanggung jawab oleh guru dan siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian berupa analisis terhadap teks eksposisi dalam perspektif masyarakat Indonesia yang direpresentasikan melalui berbagai media massa, dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Guru bahasa Indonesia sebaiknya lebih kreatif dalam mengembangkan sumber ajar teks eksposisi dengan mengeksplorasi teknologi dan informasi yang tersedia sehingga siswa mudah memahami dan memperoleh wawasan lebih melalui teks eksposisi yang dipelajarinya. Salah satu contohnya ialah dengan memperoleh teks-teks eksposisi di media massa, baik berupa teks tertulis ataupun tayangan audio visual sehingga pembelajaran lebih menarik dan bervariasi.
- 2) Siswa yang mempelajari teks eksposisi diharapkan aktif mengidentifikasi dan mengeksplorasi teks-teks yang beredar di masyarakat, tidak hanya terpaku pada satu sumber belajar saja guna melatih pola pikir dan argumen.
- 3) Instansi pendidikan terkait hendaknya tidak menutup akses siswa terhadap internet guna mendukung perkembangan pengalaman belajar secara umum dan pengalamana literasi secara khusus sebagai upaya optimalisasi pembelajaran.
- 4) Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan produk bahan ajar yang relevan dan terintegrasi dengan Kurikulum terkait dengan didasarkan pada data deskriptif teks eksposisi dalam media massa.